

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS HUKUM

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan
Tinggi

Nomor : 2803/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

***Analisis Sanksi Terhadap Tindakan Kekerasan Antar Supporter Klub
Sepakbola Di Indonesia***

OLEH

Btara Deo Kamshino

NPM : 2015200008

PEMBIMBING

R. Ismadi Santoso Bekt, S.H., M.H.



Penulisan Hukum

Disusun Sebagai Salah Satu Kelengkapan
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Ilmu Hukum

2020

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Sidang
Ujian Penulisan Hukum Fakultas Hukum
Universitas Katolik Parahyangan

Pembimbing

R. Ismadi Santoso Bekti, S.H., M.H.

Dekan,

Dr.iur. Liona Nanang Supriatna, S.H., M.Hum.



PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Dalam rangka mewujudkan nilai-nilai ideal dan standar mutu akademik yang setinggi-tingginya, maka Saya, Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Btara Deo Kamshino

No. Pokok : 2015200008

Dengan ini menyatakan dengan penuh kejujuran dan kesungguhan hati dan pikiran, bahwa karya ilmiah / karya penulisan hukum yang berjudul:

ANALISIS SANKSI TERHADAP TINDAKAN KEKERASAN ANTAR SUPPORTER KLUB SEPAKBOLA DI INDONESIA

Adalah sungguh-sungguh merupakan Karya Penulisan Hukum yang telah Saya susun dan selesaikan atas dasar upaya, kemampuan dan pengetahuan akademik Saya pribadi, dan sekurang-kurangnya tidak dibuat melalui dan atau mengandung hasil dari tindakan-tindakan yang :

- a. Secara tidak jujur dan secara langsung atau tidak langsung melanggar hak-hak atas kekayaan intelektual orang lain. Dan atau
- b. Dari segi akademik dapat dianggap tidak jujur dan melanggar nilai-nilai integritas akademik dan itikad baik;

Seandainya di kemudian hari ternyata bahwa Saya telah menyalahi dan atau melanggar pernyataan saya di atas, maka saya sanggup menerima akibat-akibat atau sanksi-sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan kesukarelaan, tanpa paksaan dalam bentuk apapun juga.

Bandung, 29 April 2020

Mahasiswa Penyusun Karya Penulisan Hukum

Btara Deo Kamshino

2015200008

ANALISIS SANKSI TERHADAP TINDAKAN KEKERASAN ANTAR SUPPORTER KLUB SEPAKBOLA DI INDONESIA

ABSTRAK

Dalam dunia olahraga, sepakbola tentu sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat dunia termasuk di Indonesia. Olahraga ini sudah menjadi olahraga populer dalam berbagai *event* besar dunia. Sepakbola di era modern selain menjadi sarana hiburan dan olahraga juga berkembang ke arah bisnis, di mana sepakbola dapat dikatakan sebagai salah satu olahraga yang memiliki paling banyak penggemar di dunia.

Sepakbola baik dari segi klub maupun pemain secara individu memiliki penggemar masing-masing, untuk penggemar suatu klub sepakbola biasa disebut dengan supporter. Kehadiran supporter merupakan faktor penting bagi sebuah klub. Namun demikian, sering ditemukan supporter klub sepakbola yang menyalah artikan fanatisme. Kehadirannya justru berdampak negatif, sehingga klub yang mereka dukung justru mendapat kerugian-kerugian tertentu karena menerima sanksi dari federasi sepakbola. Salah satu bentuk dari fanatisme yang salah tersebut adalah tindakan kekerasan antar supporter. Tindakan kekerasan tersebut menimbulkan kerugian bagi klub tersebut maupun bagi para pelaku tindak kekerasan, dan dalam beberapa kasus hingga menimbulkan korban jiwa. Hal inilah yang tentunya dapat mencoreng nama sepakbola sebagai olahraga dan hiburan yang didasarkan oleh sportivitas.

Kata Kunci: Supporter Sepakbola, Tindakan Kekerasan, Sanksi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, karunia dan kebaikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul:

“ANALISIS SANKSI TERHADAP TINDAKAN KEKERASAN ANTAR SUPPORTER KLUB SEPAKBOLA DI INDONESIA”

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberi bimbingan, dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih:

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas karunia dan berkat-Nya, penulis selalu dikaruniai kesehatan, kemampuan dan kekuatan untuk menyusun skripsi dan menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan.
2. Kepada orang tua, Mulyono Kamshino dan Lilian Herawati yang tidak pernah berhenti untuk mendoakan penulis serta memberikan dukungan dalam bentuk apapun sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan.
3. Kepada adik penulis, Kezia Farrel Revanno yang selalu memberi motivasi dan menemani penulis dalam menempuh pendidikan dan menyelesaikan penyusunan skripsi.
4. Kepada Bapak R. Ismadi Santoso Bakti, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan dan membantu penulis, mulai dari penulisan proposal hingga tahap sidang penulisan hukum.

5. Kepada Marcellino Arifin, Frans William, Rivan Raynaldi, Hadiarto Banjarnahor, Ryo Saputra, Reuben Artamadja, Riwendi Karlus, Ronald Kristanto, Shania Yiska, Lydia Caroline, Jessica Christella, Maura Adisti, Maria Bernadette, selaku teman penulis yang selalu memberi dukungan, dorongan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan ini.
6. Kepada seluruh anggota JDR dan Indomie Tabrak, Bintar, Shinta, Patty, Bule, Mulkam, Glen, Daniel, Boni, Tombo, William, Kelvin, Yosua, Gaodi, Devin, Meisa, Bianca, Nadhira, Bill, Sasha, Evan, Bama, Bang Lubis, Carlo, Nadya, Tae, Sakti, Ersas, Kugi, Bos Jordhi, yang telah menemani dan telah menjadi teman sekaligus keluarga penulis dari awal masa perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan.
7. Kepada seluruh senior dan junior dalam lingkup Universitas Katolik Parahyangan yang telah menjadi sosok Kakak dan Adik bagi penulis selama menempuh pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada mereka yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan penyusunan penulisan hukum.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, dan dapat memberikan wawasan bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Metode Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN TENTANG KLUB SEPAKBOLA DAN SUPPORTER SEPAKBOLA	11
I. Tinjauan Singkat Tentang PSSI	11
II. Perkembangan PSSI.....	14
III. Tinjauan Singkat Tentang Persepakbolaan di Indonesia.....	16
IV. Tinjauan Singkat Tentang Supporter di Indonesia.....	17
V. Rivalitas Klub Sepakbola.....	23
VI. Rivalitas Supporter Sepakbola	24
BAB III TINJAUAN TENTANG JENIS-JENIS TINDAK PIDANA YANG DILAKUKAN OLEH SUPPORTER DI INDONESIA	27
I. Pengantar.....	27
II. Pengertian Tentang Tindak Pidana dan Tindak Pidana Kekerasan	32
III. Jenis-Jenis Perbuatan Dalam Hukum Pidana Indonesia Yang Relevan Terjadi Dalam Dunia Sepakbola	35
1. Tindak pidana penghinaan.....	37
2. Tindak pidana penganiayaan	40
3. Tindak pidana pengeroyokan	41
4. Tindak pidana kekerasan terhadap anak dibawah umur.....	41
5. Tindak pidana pembunuhan	43

BAB IV ANALISIS	47
4.1 Pembahasan	47
4.1.1 Sanksi apa yang seharusnya diberikan apabila supporter klub sepakbola di Indonesia terbukti melakukan tindak pidana terkait kekerasan?	47
4.1.2 Bagaimana tingkat efektivitas sanksi yang telah diberikan selama ini apabila terjadi tindak kekerasan yang dilakukan oleh supporter sepakbola di Indonesia?	65
 BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69
 DAFTAR PUSTAKA	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola dapat dikatakan sebagai salah satu olahraga yang paling diminati oleh warga dunia pada beberapa dekade terakhir ini. Selain menjadi kegiatan olahraga, sepakbola menjadi salah satu sarana hiburan bagi banyak orang. Sepakbola juga menjadi mata pencaharian bagi beberapa orang yang terlibat langsung didalamnya baik sebagai pemain, maupun sebagai bagian-bagian yang terlibat dalam sepakbola.

Olahraga ini menggunakan sebuah bola yang dimainkan oleh sekumpulan orang yang tergabung dalam sebuah tim, yang dimainkan oleh sebelas orang di dalam lapangan dari masing-masing tim yang memiliki posisi dan perannya masing-masing, serta dibantu oleh tiga orang wasit. Sepakbola dimainkan dengan cara menggulirkan bola yang tujuan utamanya memasukan bola ke gawang lawan, permainan ini boleh menggunakan seluruh anggota tubuh selain tangan, kecuali seorang penjaga gawang yang boleh menggunakan tangan untuk menyentuh bola. Sepakbola dimainkan dalam waktu tertentu yaitu sembilan puluh (90) menit yang terbagi atas dua babak.

Sejarah sepakbola modern dimulai di Inggris. Ditandai dari berdirinya Organisasi yaitu Football Association lewat pertemuan 11 wakil dari perkumpulan sepak bola yang ada Inggris di Football Association Freemason's Tavern (London-Inggris). Pada pertemuan ini ditetapkan seri peraturan tunggal bermain sepakbola. Kemudian, peraturan tersebut diikuti oleh asosiasi sepakbola Wales, Skotlandia, dan Irlandia. Selanjutnya, keempat asosiasi tersebut akan membentuk International Football Association Board (IFAB) untuk dapat mengoordinasi peraturan sepakbola dunia.

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan persepakbolaan dunia, maka lahirlah Federation International de Football Association (FIFA). FIFA berdiri di

Paris, Prancis pada 21 Mei 1904. Sebuah pertemuan yang telah digagas oleh dua tokoh sepak bola yaitu Henry Delaunay dan Jules Rimet tersebut kemudian dihadiri oleh tujuh negara yaitu Denmark, Spanyol, Swedia, Swiss, Belgia dan Belanda. Negara-negara tersebut kemudian ditetapkan menjadi anggota FIFA yang pertama di mana diketuai oleh Robert Guerin yang berasal dari Prancis. Kejuaraan sepakbola yang ada pada saat itu masih tergolong dalam lingkup olimpiade, namun kenggotaannya terus bertambah.¹

Pada tahun 1904 akhirnya FIFA berdiri yang ditugaskan untuk bisa memajukan sepak bola dunia dengan memiliki slogan “For The Game, For The World” yang berarti permainan sepak bola akan menjadi sebuah pemersatu antar bangsa sesudah perang dunia. Markas FIFA terletak di Zurich, Swiss dimana merupakan tempat teman-teman dapat menyaksikan kegiatan yang dilaksanakan oleh FIFA semisal pengundian *Champions League*, pemberian gelar pemain terbaik dan lain-lain. Kemudian adapun tugas yang dimiliki oleh FIFA yaitu mempromosikan sepak bola, melakukan pengaturan transfer pemain dari tim ke tim yang lain, memutuskan gelar pemain terbaik dunia, dan mempublikasikan daftar peringkat dunia FIFA pada setiap bulannya.²

FIFA kemudian memperlebar sayap sehingga membentuk beberapa badan asosiasi regional yang terdiri atas beberapa negara yaitu :

1. UEFA atau yang disingkat Union of European Football Associations yang merupakan suatu kelompok atau asosiasi sepak bola mencakup negara-negara Eropa.
2. CONCACAF atau yang disingkat The Confederation of North, Central American and Caribbean Association Football yang merupakan sebuah kelompok atau asosiasi sepak bola yang menaungi negara-negara yang ada di Amerika Tengah, Karibia dan Amerika Utara.

¹*Sejarah Sepakbola Dunia dan Indonesia* <https://olahraga.pro/sejarah-sepak-bola-dunia-dan-indonesia/> artikel 20 Mei 2017 (terakhir diakses 19 februari 2019)

² *ibid*

3. CONMEBOL atau yang disingkat dari Confederacion Sudamericana de Futbol yang merupakan suatu kelompok atau asosiasi sepak bola yang menaungi negara-negara Asia.
4. CAF yang hasil singkatan dari Confederation of African Football yang merupakan kelompok atau asosiasi sepakbola untuk menaungi negara-negara yang ada di benua Afrika.
5. OFC hasil singkatan dari Oceania Football Confederation yang merupakan asosiasi sepak bola yang menaungi negara oceania.
6. AFC yaitu singkatan dari Asian Football Confederation yang merupakan asosiasi sepakbola yang menaungi negara Asia.³

Di Indonesia sepakbola dimulai sejak tahun 1914 saat masih dijajah oleh pemerintah Hindia Belanda. Kompetisi antar kota di Jawa tersebut hanya dijuarai oleh dua tim atau didominasi dua tim saja, yaitu Batavia City, Soerabaja City. Sejarah Sepak Bola Modern di Indonesia dimulai dengan terbentuknya PSSI (Persatuan Sepakbola seluruh Indonesia) pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta dengan ketuanya Soeratin Sosrosoegondo. Pada tahun 1938, Indonesia ikut dalam turnamen Piala Dunia namun atas nama Hindia Belanda.⁴

Dalam perkembangannya, salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari dunia sepakbola adalah para *fans* atau pendukung suatu klub sepakbola yang biasa disebut dengan supporter. Supporter sepakbola bahkan biasanya rela untuk menempuh perjalanan yang jauh demi menyaksikan klub kebanggaannya bertanding. Tidak ada yang dapat menjelaskan awal mula dari terbentuknya para supporter ini, namun dari beberapa sumber yang telah dibaca diperkirakan bahwa para supporter ini pada awalnya berasal dari penduduk klub sepakbola kota

³*Associations and Confederations* <https://www.fifa.com/associations/index.html> (terakhir diakses 8 Maret 2019)

⁴*Sejarah Sepakbola Dunia Sampai Indonesia* https://caridokumen.com/queue/sejarah-sepak-bola-dunia-sampai-indonesia-lengkap-5a464281b7d7bc7b7afcc349_pdf?queue_id=-1 artikel 2018 (terakhir diakses 19 Februari 2019)

setempat yang datang dengan kerelaan hati dan inisiatif sendiri untuk menyaksikan serta mendukung klub yang merupakan perwakilan dari kota tempat tinggalnya.

Supporter sepakbola terus mengalami perkembangan hingga pada akhirnya para supporter ini bersama-sama membentuk komunitas atau perkumpulan dan mengatasnamakan dirinya sebagai supporter suatu klub sepakbola tertentu. Diiringi dengan perkembangan zaman serta perkembangan sepakbola itu sendiri di mana sepakbola semakin mendunia, supporter sepakbola tidak lagi hanya penduduk lokal dari kota asal klub tersebut, namun semakin meluas menjadi supporter klub kota lain atau bahkan mancanegara. Misalnya para penduduk lokal di Bandung tidak hanya mendukung klub Persatuan Sepakbola Indonesia Bandung atau yang lebih dikenal dengan nama Persib yang berasal dari Bandung, namun bisa menjadi pendukung tim lain misalnya Liverpool FC dari kota Liverpool di Inggris.

Pada sepakbola modern, setiap klub sepakbola memiliki supporter yang secara resmi terdaftar dalam komunitas sebuah klub tertentu dan memiliki bukti berupa kartu tanda anggota supporter klub sepakbola. Supporter inilah yang menjadi tanggung jawab sebuah klub sepakbola. Dalam era sepakbola modern, seringkali digambarkan bahwa supporter merupakan identitas dari sebuah klub sepakbola. Supporter memiliki peran yang erat dengan klub karena adanya hubungan timbal balik dari kedua belah pihak. Hubungan supporter dan klub menjelaskan simbol-simbol klub yang muncul sebagai refleksi dari budaya dan organisasi supporter yang terbentuk. Misalnya, warna dan desain jersey yang akan dikenakan oleh pemain serta alat-alat yang digunakan. Klub mengakomodasi apa yang diinginkan supporter dengan memberikan fasilitas pada supporter untuk lebih mengenal klub kesayangannya, membantu mereka agar tetap eksis dalam dunia sepak bola, semakin maju, profesional, dan tentu saja semakin berprestasi.

Namun di sisi lain, seringkali fanatisme supporter sepakbola menjadi salah kaprah dan menimbulkan masalah baik bagi tiap-tiap individu maupun dampak negatif bagi klub itu sendiri. Supporter sepakbola sering kali membuat onar,

kerusuhan, melakukan tindak kekerasan di dalam dunia sepakbola, bahkan di Indonesia hal ini sudah tidak asing lagi. Supporter klub sepakbola sering kali terlibat bentrokan baik di dalam maupun di luar arena pertandingan. Hal ini menimbulkan masalah dan menjadi sisi gelap dari sepakbola. Sebagai contoh, rivalitas antara tim ibukota Persatuan Sepakbola Indonesia Jakarta atau yang lebih dikenal dengan nama Persija Jakarta dengan tim Persib Bandung yang disertai dengan rivalitas masing-masing supporter yang sering kali terjadi bentrokan bahkan hingga menelan korban jiwa. Banyak peristiwa tindak kekerasan yang dilakukan oleh para supporter sepakbola yang terjadi di Indonesia, yang terakhir adalah kasus meninggalnya supporter dari Persija Jakarta yaitu Haringga Sirla sesaat sebelum pertandingan antara Persib Bandung melawan Persija Jakarta yang terjadi di halaman parkir Stadion Gelora Bandung Lautan Api pada tanggal 23 September 2018.⁵

Peristiwa meninggalnya Haringga Sirla tersebut menimbulkan banyak pertanyaan mengenai sanksi yang dijatuhkan terhadap Persib, mengingat kejadian tersebut terjadi di luar wilayah tanggung jawab Persib karena kejadian tersebut berlangsung di wilayah ring 3B Stadion Gelora Bandung Lautan Api, sedangkan wilayah tanggung jawab panitia penyelenggara hanyalah sampai ring 3A stadion. Tidak hanya kasus ini, tetapi beberapa kasus serupa lainnya juga menimbulkan perdebatan mengenai putusan sanksi yang dijatuhkan terhadap klub yang bersangkutan. Hal ini lah yang menarik untuk dilakukannya penelitian, bahwa sanksi apakah yang tepat untuk dijatuhkan kepada klub maupun kepada oknum supporter yang melakukan kekerasan itu sendiri. Berkaitan dengan hal di atas, maka akan dibuat penelitian dalam bentuk penulisan hukum dengan judul:

**“ANALISIS SANKSI TERHADAP TINDAKAN KEKERASAN ANTAR
SUPPORTER KLUB SEPAKBOLA DI INDONESIA”**

⁵ Huyogo Simbolon, *Kasus Pembunuhan Haringga Sirla, Korban Kebencian Yang Mengakar?*, 28 September 2018 <https://www.liputan6.com/news/read/3654973/headline-kasus-pembunuhan-haringga-sirla-korban-kebencian-yang-mengakar> (terakhir diakses 8 Maret 2019)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan hukum sebagai berikut:

1. Sanksi apa yang seharusnya diberikan apabila supporter klub sepakbola di Indonesia terbukti melakukan tindak pidana terkait kekerasan?
2. Bagaimana tingkat efektivitas sanksi yang telah diberikan selama ini apabila terjadi tindak kekerasan yang dilakukan oleh supporter sepakbola di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis serta mengetahui sanksi apa yang seharusnya diberikan baik kepada klub sepakbola maupun kepada pelaku, apabila supporter klub sepakbola tersebut terbukti melakukan tindak pidana kekerasan, berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia.
2. Menganalisis serta mengetahui tingkat efektivitas sanksi yang selama ini telah diberikan apabila terjadi tindak kekerasan yang dilakukan oleh supporter sepakbola di Indonesia.

D. Metode Penelitian

1. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Deskriptif analitis adalah metode yang memberikan gambaran secara obyektif mengenai sesuatu yang sedang diteliti melalui data yang sudah terkumpul, kemudian hasil tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan.⁶ Dalam penelitian ini akan dijelaskan lebih jauh mengenai apa yang disebut dengan pertanggungjawaban hukum, bagaimana sanksi yang diberlakukan terhadap sebuah klub sepakbola apabila ada oknum supporter yang melakukan tindak kekerasan terhadap supporter tim lain, dan sanksi terhadap individu pelaku tindak kekerasan tersebut. Setelah dijelaskan lebih lanjut mengenai pokok penelitian diatas, kemudian akan dianalisis dan disimpulkan mengenai sanksi terhadap klub maupun terhadap individu pelaku tindak kekerasan antar supporter sepakbola.

2. Metode pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif. Metode pendekatan ini dilakukan melalui upaya pengkajian atau penelitian hukum kepustakaan.⁷ Pendekatan ini dilakukan untuk mengkaji peraturan perundang-undangan serta asas-asas yang berlaku di dalamnya terhadap obyek yang akan diteliti kaitannya dengan tindak kekerasan yang dilakukan oleh supporter sepakbola di Indonesia.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan studi kepustakaan adalah cara pengumpulan data dengan membaca, memahami, dan mengutip, merangkum, dan membuat catatan-catatan serta menganalisis peraturan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009.

⁷ Soerjono Soekanto & Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif* (Suatu Tinjauan Singkat), Rajawali Pers, Jakarta, 2001, hlm. 13-14.

perundang-undangan.⁸ Dalam hal ini data diambil dari berbagai buku, jurnal, serta peraturan perundang-undangan dan berita yang dianggap relevan dengan penelitian.

4. Jenis data dan Teknik analisa

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, antara lain:

1. Bahan hukum primer antara lain adalah Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Kode Disiplin PSSI Edisi 2018, FIFA *Disciplinary Code : 2017 Edition*, FIFA *Fair Play Code*.
2. Bahan hukum sekunder yaitu bahan yang memberi penjelasan mengenai bahan hukum primer antara lain: buku, jurnal, karya tulis ilmiah, dan doktrin yang dapat memberikan penjelasan mengenai topik dalam penelitian ini.
3. Bahan hukum tersier yaitu Kamus Hukum, Kamus Bahasa Inggris, serta bahan lainnya yang dapat memberikan penjelasan mengenai topik dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh, dianalisis secara metode kualitatif yaitu memaparkan kenyataan–kenyataan yang didasarkan atas hasil penelitian. Dari analisis data tersebut, dilanjutkan dengan menarik kesimpulan metode induktif yaitu suatu cara berfikir khusus lalu kemudian diambil kesimpulan secara umum guna menjawab yang diajukan.⁹

⁸ Airha, 2012, *Studi kepustakaan* <http://phairha.blogspot.co.id/2012/01/studi-kepustakaan.html> (terakhir diakses 11 Maret 2019)

⁹ Anwar Hidayat, *Penjelasan Lengkap Tentang Penelitian Kualitatif*, <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html/amp> (terakhir diakses 11 Maret 2019)

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dimuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan mengenai apa sanksi yang dapat dijatuhkan bagi sebuah tim sepakbola apabila supporter klub tersebut melakukan tindak kekerasan terhadap supporter lain, serta sanksi bagi individu terkait.

BAB II : TINJAUAN TENTANG KLUB SEPAKBOLA DAN SUPPORTER SEPAKBOLA

Dalam bab ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai klub sepakbola dan supporter sepakbola serta fenomenanya di Indonesia

BAB III : TINJAUAN TENTANG JENIS-JENIS TINDAK PIDANA YANG DILAKUKAN OLEH SUPPORTER DI INDONESIA

Dalam bab ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai jenis-jenis tindak pidana yang terdapat dalam hukum pidana Indonesia, serta jenis tindak kekerasan yang mungkin dilakukan oleh supporter klub sepakbola.

BAB IV : ANALISIS MENGENAI BENTUK SANKSI TERHADAP TINDAKAN KEKERASAN YANG DILAKUKAN OLEH SUPORTER KLUB SEPAKBOLA TERHADAP SUPPORTER KLUB LAIN DI INDONESIA

Dalam bab ini akan di analisis mengenai apa sanksi yang dapat dijatuhkan terhadap pelaku tindak kekerasan antar supporter serta sanksi terhadap klub sepakbola apabila supporter klub tersebut melakukan tindak kekerasan terhadap supporter lain.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan ditarik suatu kesimpulan atas penelitian yang dilakukan melalui pembahasan dalam bab-bab sebelumnya dan saran yang relevan dengan hasil penelitian.

